

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pulau kecil didefinisikan sebagai pulau dengan luas kurang dari 2.000 km² atau pulau yang memiliki lebar kurang dari 10 km UNESCO (1993) *dalam* Romadhan, (2010) . Pulau kecil memiliki potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang cukup besar dan sangat potensial untuk dikembangkan. Hal ini sejalan dengan pendapat Pelling dan Uitto bahwa pulau-pulau kecil sebagai sebuah entitas dengan karakteristik yang dimiliki merupakan suatu kawasan yang memiliki potensi untuk dikembangkan, karena dikelilingi oleh laut. Ekowisata saat ini menjadi aktivitas ekonomi yang penting yang memberikan kesempatan kepada wisatawan untuk mendapatkan pengalaman mengenai alam dan budaya untuk dipelajari dan memahami betapa pentingnya konservasi keanekaragaman hayati dan budaya lokal. Salah satu bentuk ekowisata yang dapat dinikmati adalah wisata pantai, yakni salah satu bentuk dari pemanfaatan wilayah pesisir yang kegiatannya Menitik beratkan di daerah pantai dengan memanfaatkan sumberdaya alam pantai yang ada, baik yang berada di wilayah daratannya maupun di wilayah perairannya (Choridatul, Wahyu, & Sudarti, 2018).

Pulau Sasiil merupakan salah satu pulau kecil yang terletak di kecamatan Sapeken dan masih termasuk kedalam wilayah administratif kabupaten Sumenep. Pulau Sasiil memiliki potensi yang cukup besar untuk dikembangkan, salah satunya pemanfaatan pantai pesisir untuk wisata. Pantai Bajo merupakan salah satu destinasi wisata yang ada di Pulau Sasiil. Pantai ini terletak di bagian utara Kampung Bajo. Pantai ini merupakan pantai yang memiliki daya tarik berupa pantai berpasir putih yang landai dengan pemandangan bawah laut yang menawan. Untuk menjadikan Pantai Bajo sebagai destinasi ekowisata pantai penelitian ini dilakukan untuk menilai kesesuaian ekowisata pantai, melalui analisa kesesuaian ekowisata pantai pengembangan Pantai Bajo diharapkan dapat memenuhi aspek berkelanjutan. Berangkat dari hal tersebut diatas, penelitian ini dilakukan untuk menilai kesesuaian Pantai Bajo untuk kegiatan ekowisata pantai. Lebih lanjut, hasil penilaian kesesuaian ekowisata dilakukan untuk memastikan kegiatan ekowisata akan berkelanjutan.

1.2 Rumusan Masalah

Pantai Bajo merupakan pantai yang memiliki daya tarik berupa pantai karang berpasir putih yang landai dengan pemandangan bawah laut yang menawan. kondisi geografis, alam yang masih asli, potensi lamun dan mangrove. Adapun rumusan masalah dalam pemanfaatan dan pengelolaan potensi di pantai Bajo sebagai berikut :

1. Bagaimanakah kualitas perairan ada di pulau Sasiil.
2. Bagaimanakah karakteristik pantai yang ada di pantai Sasiil.
3. Bagaimana kesesuaian ekowisata pantai yang ada di pulau Sasiil.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian dibatasi pada pengembangan sekaligus kesesuaian lahan pantai untuk ekowisata pantai yang ada di daerah Pulau Sasiil kecamatan Sapeken

1.4 Tujuan

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Mengetahui kualitas perairan di pulau Sasiil ?
2. Mengetahui karakteristik pantai di pulau Sasiil ?
3. Mengevaluasi kesesuaian ekowisata di pulau Sasiil ?

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan informasi tentang karakteristik pantai yang ada di pulau Sasiil kecamatan Sapeken
2. Memberikan informasi tentang kesesuaian ekowisata pantai di pulau Sasiil
3. Data pendukung bagi peneliti lain maupun bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian lanjutan tentang ekowisata pantai sehingga dapat dijadikan sebagai salah satu referensi tambahan